

ABSTRAK

Ketika Berhenti di Sini adalah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Umay Shahab. Mengambil tema kehilangan sebagai garis besar ceritanya, Ketika Berhenti di Sini akan memperlihatkan perjuangan seseorang untuk tetap hidup dan melepaskan apa yang tidak ditakdirkan bersama. Dibintangi oleh sejumlah pemain muda ternama, film ini menghadirkan Prilly Latuconsina, Bryan Domani, dan Refal Hady sebagai pemeran utamanya. Sinemaku Pictures adalah rumah produksi yang didirikan sejak 15 Oktober 2019 oleh Umay Shahab dan Prilly Latuconsina. Ditahun 2020, Sinemaku Pictures mulai menjalankan proyek pertamanya dalam memproduksi film panjang berjudul Kukira Kau Rumah yang tayang dibioskop pada Februari 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanda yang dipergunakan selaku representasi pesan moral pada film Ketika Berhenti Disini dan mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film Ketika Berhenti Disini. Tipe penelitian yang digunakan ialah tipe penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dari sumber pustaka, dokumentasi dan observasi film. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban penelitian. Melalui analisis yang dilakukan melalui penggunaan teori semiotika oleh Roland Barthes, peneliti menemukan pesan moral yang terdapat dalam film Ketika Berhenti Disini

Kata Kunci: Semiotika, Pesan Moral, Film, Ketika Berhenti Disini, Roland Barthes

ABSTRACT

Ketika Berhenti Disini is a 2023 Indonesian drama film directed by Umay Shahab. Taking the theme of loss as the outline of the story, Ketika Berhenti Disini Here will show someone's struggle to stay alive and let go of what is not meant to be together. Starring a number of well-known young actors, this film features Prilly Latuconsina, Bryan Domani, and Refal Hady as the main actors. Sinemaku Pictures is a production house founded on October 15 2019 by Umay Shahab and Prilly Latuconsina. In 2020, Sinemaku Pictures began carrying out its first project in producing a long film entitled Kukira Kau Rumah which will be shown in cinemas in February 2022.

This research aims to identify the types of signs used to represent the moral message in the film Ketika Berhenti Disini and to find out the meaning of denotation, connotation and myth in the film Ketika Berhenti Disini. The type of research used is qualitative research which is descriptive in nature. This research uses Roland Barthes' semiotic analysis.

The data sources in this research are primary data and secondary data obtained from library sources, documentation and film observations. After the data is collected, it is then analyzed to obtain research answers. Through analysis carried out using semiotic theory by Roland Barthes, researchers discovered the moral message contained in the film Ketika Berhenti Disini.

Keywords: Semiotic, Moral Massage, Movie, Ketika Berhenti Disini, Roland Barthes